

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Creswell (dalam Putria, 2020, hlm. 864) mendefinisikan sebagai suatu pendekatan ataupun penelusuran untuk dapat mengeksplorasi dan untuk dapat memahami suatu gejala sentral. Hasil penelitian kualitatif di ranah pendidikan bersifat deskripsi. Putra (dalam Putria, 2020, hlm. 864) menambahkan penelitian kualitatif adalah bertujuan untuk memahami pandangan individu, menemukan temuan dan menjelaskan proses, dan tujuan informasi terbatas pada subjek atau latar penelitian.

Selanjutnya, menurut Sugiyono (2016, hlm. 8) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif kerap dicap tata cara riset *naturalistic* sebab penelitiannya dicoba pada keadaan yang alamiah (*natural setting*); diucap pula selaku yaya cara *ethnographi*, sebab pada awal mulanya tata cara ini banyak dipakai pada riset antropologi budaya; diucap pula tata cara kualitatif, sebab informasi yang terkumpul serta analisisnya lebih bertabat kualitatif .

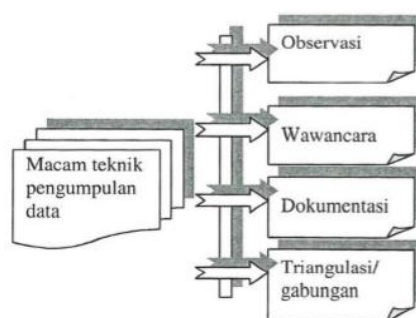
Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data mendalam, suatu data yang mengandung makna/bermakna. Sebagaimana dalam Sugiyono (2016, hlm. 9) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih ditekankan pada makna. Dapat ditarik kesimpulan berdasarkan penjelasan para ahli diatas bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah (makna) daripada generalisasi.

3.2 Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Cipaisan Jl. Jend. Ahmad Yani No. 45 Kelurahan Cipaisan, Kecamatan Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Subyek penelitian dipilih menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2016, hlm, 218) teknik ini dilakukan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini subyek dipilih kelas IV karena anak dengan usia 10-11 tahun telah memasuki usia sekolah

kelas tinggi di sekolah dasar. Biasanya mereka mulai fokus dalam menerima pelajaran yang disukai dan tidak termasuk pemberian satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi adalah media pembelajaran. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada sebuah penelitian, dapat mengacu pada penggunaan berbagai cara dalam mengumpulkan dan juga untuk mengoleksi data yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut;



Gambar 3. 1 Macam-macam Tehnik Pengumpulan Data

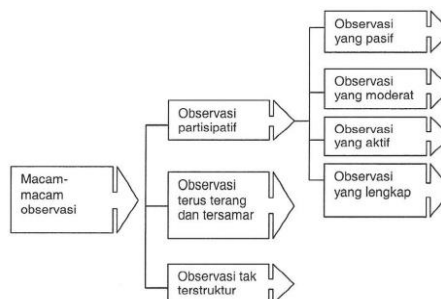
3.3.1 Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan sebagai alat pengumpulan data mengenai kegiatan guru atau siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 226). Para ilmuan cuma bisa bekerja bersumber pada informasi, ialah kenyataan menimpa dunia realitas yang didapatkan lewat observasi. Informasi itu dikumpulkan serta kerap dengan dorongan bermacam perlengkapan yang sangat mutahir, sehingga benda- benda yang sangat kecil (proton serta elektron) ataupun yang sangat jauh (barang ruang angkasa) bisa di observasi dengan jelas..

Menurut Marshall (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 226) berpendapat bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Lewat pelaksanaan observasi, peneliti belajar mengenai perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dengan dilakukannya observasi, jadi

data yang didapatkan akan menjadi lebih lengkap dan juga akan memahami sampai pada tingkat makna dari setiap perilaku-perilaku yang nampak.

Macam-macam tehnik observasi pada penelitian kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut;



Gambar 3. 2 Macam-macam Tehnik Observasi

3.3.2 Wawancara

Wawancara ialah salah satu cara mengumpulkan data dalam sebuah penelitian dan wawancara juga sangatlah sering digunakan peneliti untuk mengumpulkan data pada penelitian kualitatif. Wawancara biasanya dilakukan dua orang atau lebih dimana ada yang bertugas sebagai narasumber dan juga ada yang menjadi pewawancara. Kegiatan itu dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan melalui kegiatan Tanya jawab.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2016, hlm. 231) menyatakan bahwa jika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk membuat kasus yang harus diselidiki, dan jika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang situasi orang yang diwawancarai, wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan informasi.

Wawancara dilakukan peneliti dengan subyek 1 guru wali kelas dan 3 orangtua siswa kelas IV di SDN 1 Cipaisan Purwakarta. Proses wawancara dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah wawancara yang terstruktur dan juga wawancara yang tidak terstruktur.

3.3.3 Dokumen

Dokumen ialah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, foto, atau karya kenang-kenangan oleh seseorang. Dokumen dalam bentuk tertulis, seperti catatan harian, riwayat hidup, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berupa foto, seperti gambar, foto real-time, sketsa, dll. Dokumen yang berbentuk karya, seperti karya seni, dapat berupa foto, patung, film, dan lain-lain. Penelitian literatur merupakan bantuan untuk penggunaan prosedur observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016, hlm. 240).

Dokumentasi dalam penelitian ini sangatlah penting dikarenakan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data dari observasi dan wawancara. Bentuk dokumentasi yang akan dikumpulkan berupa tulisan, administrasi pembelajaran, hasil *Slide* yang telah dibuat dan catatan peristiwa penting pada proses pembelajaran daring.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen ialah merupakan sebuah alat bantu yang dipilih atau dipakai oleh peneliti pada kegiatan mengumpulkan data supaya kegiatan pengumpulan data menjadi lebih sistematis. Penelitian kualitatif yang jadi instrumen ataupun perlengkapan riset merupakan peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2016, hlm. 222). Oleh sebab itu peneliti selaku instrumen wajib untuk “divalidasi” sejauh mana peneliti kualitatif siap melaksanakan riset yang berikutnya untuk terjun ke lapangan. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya merupakan peneliti sendiri, tetapi berikutnya fokus riset jadi jelas, hingga diharapkan bisa memenuhi informasi serta menyamakan dengan informasi yang sudah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi.

Dalam penelitian kualitatif, tidak mungkin mengembangkan alat penelitian sebelum masalah penelitian benar-benar jelas, sehingga peneliti adalah alat kunci untuk penelitian kualitatif.

3.4.1 Lembar Pedoman Observasi

Adapun instrumen yang dipakai dalam memperoleh data yang berhubungan dengan dampak penggunaan *Slide Power Point* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring. Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung dengan subyek siswa kelas IV SDN Cipaisan 1 Purwakarta.

Tabel 3. 1
Deskripsi Pedoman Observasi Siswa

Indikator	Deskripsi
Tekun menghadapi tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan perhatian penuh terhadap tugas pada pembelajaran 2. Tugas dapat diselesaikan dengan baik dan benar
Ulet menghadapi kesulitan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak cepat puas atas penghargaan yang diberikan guru 2. Tidak cepat putus asa dan senang dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran
Menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang mengikuti proses pembelajaran 2. Tertarik untuk mengerjakan tugas pada pembelajaran
Mandiri dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengerjakan tugas yang diberikan pada pembelajaran 2. Tidak suka menyontek dan bertanggungjawab 3. Mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai 4. Ingin tahu hal-hal yang baru dalam pokok bahasan materi pelajaran
Dapat mempertahankan pendapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani menyampaikan pendapat mengenai materi pelajaran 2. Yakin dengan kemampuan sendiri
Tidak mudah melepaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sikap antusias saat

hal yang diyakini	mengemukakan pendapat 2. Memiliki keyakinan untuk memperoleh nilai yang terbaik dalam menyelesaikan tugas pada pembelajaran daring
Senang mencari dan memecahkan masalah	1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi 2. Senang mencari tahu jawaban tugas selain dari buku pelajaran pembelajaran daring

Tabel 3. 2
Lembar Observasi Siswa Mengenai Dampak Penggunaan Media Slide Power Point Pada Pembelajaran Daring

Indikator	Deskripsi	Y	T
Tekun menghadapi tugas	1. Memberikan perhatian penuh terhadap tugas pada pembelajaran daring 2. Tugas dapat diselesaikan dengan baik dan benar pada pembelajaran		
Ulet menghadapi kesulitan	1. Tidak cepat puas atas penghargaan yang diberikan guru pada pembelajaran daring 2. Tidak cepat putus asa dan senang dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran daring		
Menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar	1. Senang mengikuti proses pembelajaran daring 2. Tertarik untuk mengerjakan tugas pada pembelajaran daring		
Mandiri dalam pembelajaran	1. Mampu mengerjakan tugas yang diberikan pada pembelajaran daring 2. Tidak suka menyontek dan bertanggungjawab 3. Mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai 4. Ingin tahu hal-hal yang baru dalam pokok		

	bahasan materi pelajaran pada pembelajaran daring		
Dapat mempertahankan pendapat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berani menyampaikan pendapat mengenai materi pelajaran pada pembelajaran daring 2. Yakin dengan kemampuan sendiri 		
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sikap antusias saat mengemukakan pendapat pada pembelajaran daring 2. Memiliki keyakinan untuk memperoleh nilai yang terbaik dalam menyelesaikan tugas pada pembelajaran daring 		
Senang mencari dan memecahkan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi 2. senang mencari tahu jawaban tugas selain dari buku pelajaran pada pembelajaran daring 		

3.3.1 Lembar Pedoman Wawancara

Berikut adalah kisi-kisi wawancara untuk orangtua siswa :

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Orangtua Mengenai Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring

No	Indikator	Banyak Butir	No butir
1.	Tekun menghadapi tugas	1	1
2.	Ulet menghadapi kesulitan	2	2, 3
3.	Menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar	2	4, 5
4.	Mandiri dalam pembelajaran	4	6, 7, 8, 9
5.	Dapat mempertahankan pendapat	2	10, 11
6.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	2	12, 13

7.	Senang mencari dan memecahkan masalah	2	14, 15
----	---------------------------------------	---	--------

Tabel 3. 4
Lembar Wawancara Orangtua Siswa Mengenai Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring

Indikator	Pertanyaan
Tekun menghadapi tugas	1. Apakah anak anda memberikan perhatian penuh dan menyelesaikan tugas pada pembelajaran daring ?
Ulet menghadapi kesulitan	2. Apakah anak anda tidak cepat putus asa dan senang dalam mengerjakan tugas pembelajaran daring ? 3. Apakah anak anda tidak cepat puas atas penghargaan yang diberikan guru pembelajaran daring ?
Menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar	4. Apakah anak anda senang mengikuti proses pembelajaran daring pembelajaran daring ? 5. Apakah anak anda tertarik untuk mengerjakan tugas pada pembelajaran daring?
Mandiri dalam pembelajaran	6. Apakah anak anda mampu mengerjakan tugas yang diberikan pada pembelajaran daring 7. Apakah anak anda tidak suka menyontek dan bertanggungjawab ? 8. Apakah anak anda mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai pembelajaran daring ? 9. Apakah anak anda memiliki rasa ingin tahu hal-hal yang baru dalam pokok bahasan materi pelajaran pada pembelajaran daring ?
Dapat mempertahankan pendapat	10. Apakah anak anda berani menyampaikan pendapat mengenai materi pelajaran pada pembelajaran daring? 11. Apakah anak anda yakin dengan kemampuan sendiri dalam hal menyampaikan pendapat ?

Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	12. Apakah anak anda memiliki sikap antusias saat mengemukakan pendapat pada pembelajaran daring ? 13. Apakah anak anda memiliki keyakinan untuk memperoleh nilai yang terbaik dalam menyelesaikan tugas pada pembelajaran daring ?
Senang mencari dan memecahkan masalah	14. Apakah anda memiliki rasa ingin tahu yang tinggi pada pembelajaran daring? 15. Apakah anak anda senang mencari tahu jawaban tugas selain dari buku pelajaran pada pembelajaran daring ?

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Mengenai Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring

No	Indikator	Banyak Butir	No butir
1.	Tekun menghadapi tugas	1	1
2.	Ulet menghadapi kesulitan	1	2
3.	Menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar	1	3
4.	Mandiri dalam pembelajaran	1	4
5.	Dapat mempertahankan pendapat	1	5
6.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	1	6
7.	Senang mencari dan memecahkan masalah	1	7

Tabel 3. 6
Lembar Wawancara Guru Mengenai Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring

Indikator	Pertanyaan
Tekun menghadapi tugas	1. Bagaimana ketekunan siswa dalam menghadapi tugas pada pembelajaran daring ?
Ulet menghadapi	2. Bagaimana keuletan siswa dalam

kesulitan	menghadapi kesulitan pada pembelajaran daring?
Menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar	3. Bagaimana minat belajar siswa ? apakah siswa menunjukkan minat yang tinggi pada pembelajaran daring?
Mandiri dalam pembelajaran	4. Bagaimana kemandirian siswa dalam pembelajaran ? apakah siswa lebih mandiri pada pembelajaran daring?
Dapat mempertahankan pendapat	5. Bagaimana keteguhan pendirian siswa dan dalam mempertahankan pendapatnya ? apakah siswa lebih memiliki keteguhan pendirian dan dalam mempertahankan pendapatnya pada pembelajaran daring?
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	6. Bagaimana keyakinan siswa ? apakah siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini pada pembelajaran daring?
Senang mencari dan memecahkan masalah	7. Apakah siswa senang dalam mencari dan memecahkan masalah pada saat pembelajaran ? apa perbedaannya pada pembelajaran daring ?

Tabel 3. 7

Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Mengenai Penggunaan Slide Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Saat Pembelajaran Daring

No	Indikator	Banyak Butir	No butir
1.	Tekun menghadapi tugas	1	1
2.	Ulet menghadapi kesulitan	1	2
3.	Menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar	1	3
4.	Mandiri dalam pembelajaran	1	4
5.	Dapat mempertahankan pendapat	1	5
6.	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	1	6
7.	Senang mencari dan memecahkan masalah	1	7

Tabel 3. 8
Lembar Wawancara Guru Mengenai Penggunaan Slide Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Saat Pembelajaran Daring

Indikator	Pertanyaan
Tekun menghadapi tugas	1. Bagaimana ketekunan siswa dalam menghadapi tugas dan dengan menggunakan media <i>Slide Power Point</i> pada saat daring ?
Ulet menghadapi kesulitan	2. Bagaimana keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan pada pembelajaran daring dan dengan menggunakan media <i>Slide Power Point</i> pada saat daring ?
Menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar	3. Bagaimana minat belajar siswa ? apakah siswa menunjukkan minat yang tinggi pembelajaran daring saat menggunakan media <i>Slide Power Point</i> ?
Mandiri dalam pembelajaran	4. Bagaimana kemandirian siswa dalam pembelajaran ? apakah siswa mandiri pada pembelajaran daring saat menggunakan media <i>Slide Power Point</i> ?
Dapat mempertahankan pendapat	5. Bagaimana keteguhan pendirian siswa dan dalam mempertahankan pendapatnya ? apakah siswa memiliki keteguhan pendirian dan dalam mempertahankan pendapatnya pada pembelajaran daring saat menggunakan media <i>Slide Power Point</i> ?
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	6. Bagaimana keyakinan siswa ? apakah siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini pada pembelajaran daring saat menggunakan media <i>Slide Power Point</i> ?

Senang mencari dan memecahkan masalah	7. Apakah siswa senang dalam mencari dan memecahkan masalah pada saat pembelajaran ?
---------------------------------------	--

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai peneliti adalah teknik analisis Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 246) berpendapat bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlangsung terus menerus hingga selesai, sehingga data menjadi jenuh. Pada penelitian kualitatif data yang diperoleh dari banyak sumber dan dengan penggunaan teknik pengumpulan data yang bermacam (triangulasi) maka dilakukan dengan terus-menerus sampai data tersebut jenuh. Tiga kegiatan analisis data, yaitu.

3.5.1 Data reduction

Pada tahapan ini data yang didapatkan di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu hendaklah dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data dapat diartikan sebagai kegiatan merangkum, mencari tema dan pola, menjadikan hal-hal penting sebagai fokus, dan memilih hal-hal pokok (Sugiyono, 2016, hlm 247). Selanjutnya data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, serta akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti dan mencarinya apabila dibutuhkan.

3.5.2 Data display

Sesudah melaksanakan reduksi data jadi langkah selanjutnya yang harus dilakukan ialah menyajikan data (mendisplaykan). Tahapan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi serta dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk bagan, uraian, hubungan antar kategori, *flowchart* dan yang sejenis. Selain itu, pada penelitian kualitatif data

juga dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, dapat juga berupa matrik dan garik.

3.5.3 Drawing/ verification

Pada penelitian kualitatif pada tahapan ini sudah dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah di awal penelitian tetapi bisa juga tidak. Hal ini disebabkan penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang sesudah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru dan sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi ataupun gambaran dari suatu obyek yang pada sebelumnya masih belum jelas atau remang-remang, sehingga sesudah dilakukan penelitian akan menjadi jelas yang berupa hubungan interaktif, teori ataupun hipotesis.